

LAPORAN KINERJA 2025

**BALAI BESAR PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI**



Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi

Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Kementerian Pertanian

LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI



**BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN 2025**

Pernyataan Telah Direviu



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

JALAN RAGUNAN NO 29 PASAR MINGGU, JAKARTA 12540 POS 76 PSM
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204 FAKSIMIL (021) 7806044

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2025**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun Anggaran 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 21 Januari 2026

Koordinator Tim Reviu

Kapoksi PE BRMP Perkebunan

Kapoksi PE BRMP Tanaman Pangan

Kapoksi PPT BRMP Biogen

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya maka Laporan Kinerja Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi (BBPMP Tanaman Padi) Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai upaya untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas serta tanggung jawab sepanjang tahun 2025. Laporan Kinerja BBPMP Tanaman Padi merupakan bentuk komunikasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai capaian, tantangan, dan langkah strategis yang telah dilakukan selama periode pelaporan dengan selalu mengedepankan pelaksanaan pemerintahan yang baik (*good governance*), akuntabel, terpercaya dan transparan.

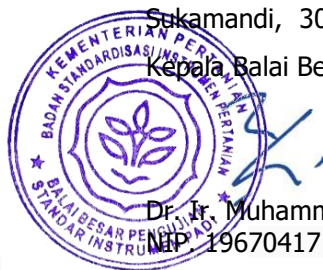
Penyusunan Laporan Kinerja BBPMP Tanaman Padi mengacu pada peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perjanjian Kinerja BBPMP Tanaman Padi tahun 2025.

Tahun 2025 adalah tahun pertama dalam pelaksanaan tugas dan fungsi baru sebagai lembaga Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi. Selain BBPMP Tanaman Padi fokus pada pencapaian kinerja internal, BBPMP Tanaman Padi juga aktif dalam mensukseskan program Menteri Pertanian menuju Swasembada dengan penyediaan benih sumber yang bermutu untuk pendampingan kinerja Brigade Pangan.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga Laporan Kinerja ini dapat memenuhi harapan segenap pemangku kepentingan BBPMP Tanaman Padi dan dapat dimanfaatkan sebagai media evaluasi dalam pengelolaan kinerja untuk mendorong peningkatan akuntabilitas kinerja BBPMP Tanaman Padi di masa yang akan datang.

Sukamandi, 30 Januari 2026

Kepala Balai Besar,



Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si.
NIP. 19670417199503

IKHTISAR EKSEKUTIF

Fokus dan tujuan Kementerian Pertanian yaitu pembangunan pertanian nasional yang maju berkelanjutan mengacu ke Program Nasional 2 “Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru”, dengan salah satu arah kebijakannya yaitu swasembada pangan. Upaya Kementerian Pertanian yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) 2025–2029, yaitu: (1) meningkatkan kesejahteraan petani, (2) mendorong kemandirian pangan asal pertanian, (3) meningkatkan nilai manfaat produk pertanian bagi rakyat Indonesia, (4) mencegah dan menangani penularan penyakit hewan kepada manusia dan (5) meningkatkan penajaman reformasi birokrasi kementerian pertanian yang berdampak langsung kepada masyarakat.

Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) menjadi salah satu *support system* untuk Kementerian Pertanian mewujudkan program dan tugas yang diamanatkan. BRMP berperan dalam menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian. Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi (yang selanjutnya disebut BBPMP Tanaman Padi) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah BRMP yang berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian memiliki mandat untuk melaksanakan perakitan dan modernisasi pertanian tanaman padi. Visi dan Misi BBPMP Tanaman Padi yang tertuang dalam Renstra 2025-2029 mengacu pada Visi dan Misi BRMP dan Kementerian Pertanian. BBPMP Tanaman Padi mempunyai visi ‘Mewujudkan Lembaga Unggul dalam Perekayasaan dan Perakitan Teknologi Terapan Padi Modern yang Inovatif dalam Mendukung Pertanian Maju Berkelanjutan’. Upaya untuk mencapai visi tersebut, ditetapkanlah misi BBPMP Tanaman Padi yaitu: (1) melaksanakan perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian tanaman pangan terapan yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional, (2) mengembangkan prototipe/produk/model teknologi pertanian tanaman padi terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani, (3) meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan, (4) memfasilitasi pengujian, diseminasi dan pemanfaatan hasil perekayasaan teknologi pertanian tanaman padi terapan kepada pelaku utama dan pelaku usaha di sektor pertanian, dan (4) membangun kemitraan strategis dan jejaring inovasi dengan lembaga riset, perguruan tinggi, industri, dan pemangku kepentingan lainnya, di dalam maupun luar negeri.

Pada Perjanjian Kinerja (PK) BBPMP Tanaman Padi 2025 ditetapkan 4 (empat) indikator kinerja yang digunakan sebagai parameter pengukuran realisasi capaian kinerja:

1. Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Padi (target 3,20)
2. Indeks Pemanfaatan Teknologi Padi (target (-));
3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi (target 82,00);
4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi (target 91,00).

Dalam pelaksanaan pencapaian kinerja, BBPMP Tanaman Padi didukung oleh 125 ASN yang tersebar di Sukamandi, Muara-Bogor dan Kuningan. Beberapa fasilitas yang dimiliki BMRP Padi meliputi Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP) yang berada di 3 lokasi, rumah kaca, rumah kaca, laboratorium, gudang penyimpanan benih dan plasma nutfah.

Laporan Kinerja BBPMP Tanaman Padi mengacu pada target capaian PK, menyajikan informasi terkait capaian kinerja BBPMP Tanaman Padi sebagai upaya mewujudkan visi dan misi, sehingga merupakan media untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas BBPMP Tanaman Padi dalam pelaksanaan mandat dan pertanggungjawaban dalam penggunaan anggaran. Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa skor kinerja BBPMP Tanaman Padi tahun 2025 mencapai 106,82%. Capaian tersebut merupakan realisasi dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) berikut:

1. Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Padi dengan nilai 3,57 (111,56%) dari target 3,20;
2. Indeks Pemanfaatan Teknologi Padi dengan tanpa target;
3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi tercapai 84,01 (102,45%) dari target nilai 82,00;
4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi tercapai sebesar 96,87 (106,45%) dari target sebesar 91,00.

Kendala

Kendala yang dialami BBPMP Tanaman Padi secara umum terkait pengaturan jadwal pelaksanaan kegiatan dan pembagian beban kerja pegawai untuk memastikan *output* yang ditargetkan dapat tercapai sesuai dengan anggaran yang diberikan. Transformasi lembaga yang semula Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi menjadi Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi mengubah komposisi tim kerja sehingga perlu harmonisasi tugas dan keterlibatan pegawai dalam suatu kegiatan dengan mempertimbangkan beban kerja. Hal ini juga terjadi di seluruh unit organisasi BRMP sehingga akan terkait baik secara langsung maupun tidak langsung.

Langkah Antisipasi

BBPMP Tanaman Padi melakukan antisipasi dengan melakukan rancangan kegiatan secara paralel dengan mitigasi rancangan kegiatan bergulir dan berkesinambungan. BBPMP Tanaman Padi mengacu ke pola kegiatan yang dirancang pada tahun sebelumnya ($t-1$) yang keluarannya menjadi masukan untuk dilaksanakan pada tahun berjalan (t), dan menghasilkan luaran yang menjadi input kegiatan yang direncanakan pada tahun berikutnya ($t+1$). Dengan pola yang dirancang sedemikian rupa, diharapkan dapat dilakukan antisipasi dan mitigasi capaian kinerja yang menjadi target organisasi dan kelembagaan BBPMP Tanaman Padi. Dalam pelaksanaan kegiatan dibentuk tim kerja yang efektif sesuai dengan kompetensi dan beban kerja dalam kegiatan.

Capaian Kinerja lainnya

Selain capaian kinerja yang terukur melalui serangkaian indikator kinerja sesuai PK BBPMP Tanaman Padi tahun 2025, BBPMP Tanaman Padi telah mencapai keberhasilan lainnya yang sangat bermanfaat bagi kemajuan pertanian Indonesia khususnya untuk komoditas padi yaitu:

1. Produksi benih sumber sebanyak 226,439 ton, terdiri dari 38,317 ton BS, 66,753 ton FS dan 121,369 ton SS.
2. Dilepasnya 3 varietas unggul baru (VUB) untuk sawah irigasi yaitu NutriZinc AR1 ASFIT, NutriZinc AR2 ASFIT, dan NutriZinc AR3 BLAS
3. Implementasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 dalam manajemen produksi benih sumber sehingga sertifikasi benih sumber BS dapat dilakukan oleh UPBS BBPMP Tanaman Padi secara mandiri.
4. Inisiasi Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) Beras yang dibimbing langsung oleh BSN dan simulasi Sertifikasi Mitra (*Review, Decision Attestation*).
5. Menyiapkan organisasi lembaga produsen bahan acuan berupa isolat penyakit Blas, Hawar Daun Bakteri, dan kit untuk pengukuran Derajat Sosoh beras.
6. BBPMP Tanaman Padi mendapatkan predikat Informatif berdasarkan hasil penilaian pemeringkatan keterbukaan informasi publik (KIP) lingkup Kementerian Pertanian.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN.....	xiii
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Organisasi	2
1.3. Tantangan dan peran strategis.....	5
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	7
2.1 Rencana strategis Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi	9
2.2 Perjanjian Kinerja BBPMP Tanaman Padi Tahun 2025	12
III. AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2025.....	18
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025	19
3.1.2 Perkembangan Capaian Kinerja BBPMP Tanaman Padi 2023-2025.....	26
3.1.3 Pengukuran Capaian Kinerja Versus Target Renstra 2025- 2029	27
3.1.4 Perbandingan antara target dan realisasi dengan standar nasional	28
3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan, Kendala dan Antisipasi ..	29
3.1.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	29
3.1.7 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan	32
3.1.8 Capaian Kinerja Lainnya	34
3.2 Akuntabilitas Keuangan.....	36
3.2.1 Realisasi Anggaran BBPMP Tanaman Padi	36
3.2.2 Realisasi Penerimaan Bukan Pajak	38
IV. PENUTUP	39
4.1. Simpulan Umum	41
4.2 Tindak Lanjut	42

DAFTAR TABEL

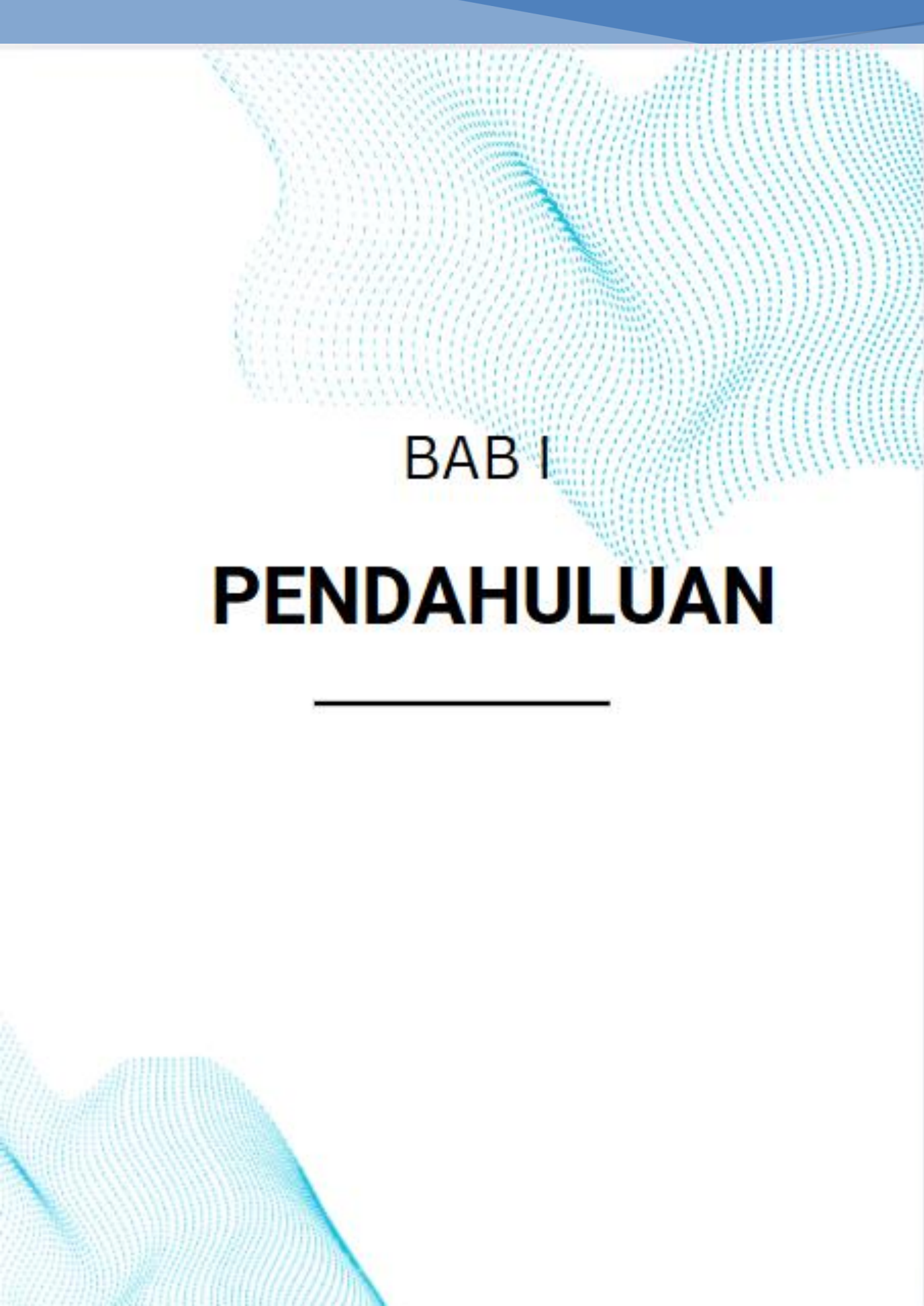
Tabel 1. Perjanjian Kinerja BBPMP Tanaman Padi Tahun 2025	13
Tabel 2. Capaian Kinerja BBPMP Tanaman Padi Tahun 2025.....	19
Tabel 3. Hasil Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Pengujian Padi	21
Tabel 4. Target dan Capaian Indikator Kinerja 1-1.....	21
Tabel 5. Target dan Capaian Indikator Kinerja 2-1.....	22
Tabel 6. Target dan Capaian Indikator Kinerja 3-1.....	24
Tabel 7. Target dan Capaian Indikator Kinerja 4-1.....	25
Tabel 8. Perkembangan Capaian Kinerja BBPMP Tanaman Padi 2023-2025 ...	26
Tabel 9. Sasaran Kinerja dibandingkan dengan Target Renstra 2025-2029	27
Tabel 10. Rincian Nilai Pembangunan ZI BBPMP Padi Tahun 2025	28
Tabel 11. Nilai efisiensi atas penggunaan sumber daya BBPMP Tanaman Padi Tahun 2025 berdasarkan SBK pada tampilan e-Monev Kemenkeu....	30
Tabel 12. Nilai efisiensi atas penggunaan sumberdaya BBPMP Tanaman Padi Tahun 2025 berdasarkan PMK 214 tahun 2017.....	31
Tabel 13. Target dan realisasi produksi benih 2025	34
Tabel 14. Dinamika Revisi Anggaran BBPMP Tanaman Padi Tahun 2025	36
Tabel 15. Alokasi Anggaran dan realisasi anggaran BBPMP Tanaman Padi 2025	37
Tabel 16. Target dan realisasi PNPB BBPMP Tanaman Padi Tahun 2025	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sertifikat Akreditasi Laboratorium	20
Gambar 2. Varietas NutriZinc AR1 ASFIT, NutriZinc AR2 ASFIT, dan NutriZinc AR3 BLAS	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi BBPMP Tanaman Padi	45
Lampiran 2. Profil Sumber Daya Manusia BBPMP Tanaman Padi	46
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja (PK) BBPMP Tanaman Padi TA 2025	47
Lampiran 4. Rencana Aksi Pencapaian Target Kinerja TA 2025	48
Lampiran 5. Manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	49
Lampiran 6. SOP Pengumpulan Data dan Penyusunan Lakin	51
Lampiran 7. Surat Keputusan Tim Penyusun Laporan Kinerja BBPMP Padi	52
Lampiran 8. Surat Keputusan Kepala BRMP tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025	55
Lampiran 9. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengelolaan keuangan negara yang transparan dan akuntabel merupakan bagian integral dari penerapan *good governance*. Laporan Kinerja merupakan upaya untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas kinerja organisasi kepada para *stakeholder* terkait yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan tersebut mewajibkan seluruh instansi yang mengelola keuangan negara untuk mempertanggung-jawabkan hasil pelaksanaan kegiatan dan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Teknis pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) BBPMP Tanaman Padi sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pencapaian kinerja dikaitkan dengan penggunaan anggaran, pencapaian tujuan dan sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) BBPMP Tanaman Padi Tahun 2025. Proses pengukuran dan pengelolaan data kinerja dilakukan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) BBPMP Tanaman Padi. Proses *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan anggaran dilakukan melalui e-Monev Kemenkeu, e-Monev Bappenas dan e-Monev BRMP. *Output* dari proses pengukuran kinerja BRMP adalah LAKIN BBPMP Tanaman Padi Tahun 2025.

Laporan kinerja ini disusun sebagai bagian dari upaya evaluasi pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan selama Tahun Anggaran 2025. Tujuan penyusunan laporan iniantara lain: a) menyampaikan capaian kinerja BBPMP Tanaman Padi sepanjang Tahun 2025 berdasarkan PK yang telah ditetapkan, b) memberikan gambaran mengenai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung tugas dan fungsi BBPMP Tanaman Padi, c) mengevaluasi keberhasilan serta mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan, d) menyediakan informasi yang akurat dan komprehensif sebagai dasar pengambilan keputusan strategis untuk perbaikan di masa mendatang, e) memastikan akuntabilitas dalam penggunaan anggaran serta pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dicapai dan f) mendukung transparansi dan keterbukaan informasi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi BBPMP Tanaman Padi kepada seluruh pemangku kepentingan.

1.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dalam BAB II Pasal 3 dijelaskan bahwa:

- (1) BBPMP Tanaman Padi merupakan UPT yang berada dibawah BRMP dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan;
- (2) BBPMP Tanaman Padi dipimpin oleh seorang Kepala.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Pasal 5, BBPMP Tanaman Padi mempunyai tugas melaksanakan perakitan dan modernisasi pertanian tanaman padi. Dalam melaksanakan tugasnya, BBPMP Tanaman Padi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana program dan anggaran di bidang perakitan dan modernisasi pertanian tanaman padi;
- 2) Pelaksanaan perekayasa dan perakitan teknologi, pengembangan kapasitas produksi, dan modernisasi pertanian tanaman padi;
- 3) Pelaksanaan analisis dan pengujian teknologi di bidang perakitan dan modernisasi pertanian tanaman padi;
- 4) Pelaksanaan pengelolaan produksi benih sumber dan pusat benih padi;
- 5) Pelaksanaan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia di bidang tanaman padi dan penilaian kesesuaian;
- 6) Pelaksanaan pendayagunaan dan kerja sama hasil perakitan dan modernisasi pertanian tanaman padi;
- 7) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perakitan dan modernisasi pertanian tanaman padi; dan
- 8) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi.

Kemudian pada Pasal 7 menyebutkan bahwa dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BBPMP Tanaman Padi terdiri atas Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional (Lampiran 1). BBPMP Tanaman Padi selalu mengupayakan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) secara profesional dengan menerapkan sistem merit. Dalam penerapan sistem merit, terdapat aspek-aspek yang telah diidentifikasi terkait pengelolaan SDM di BBPMP Tanaman Padi meliputi perencanaan kebutuhan, usulan pengadaan, pengembangan karier dan peningkatan kompetensi, mutasi dan promosi, manajemen kinerja, penggajian, penghargaan dan disiplin. Merujuk pada data pegawai per tanggal 31 Desember 2025, jumlah SDM BBPMP Tanaman Padi sebanyak 125 orang pegawai terdiri dari 107 orang pegawai negeri sipil (PNS) dan 18 orang PPPK (Lampiran 2).

BBPMP Tanaman Padi mengelola sejumlah aset untuk mendukung pelaksanaan sejumlah tugas dan fungsi, berupa:

1. Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP)

BBPMP Tanaman Padi mengelola IP2MP yang berada di tiga lokasi yaitu IP2TP Sukamandi (300 ha), IP2TP Muara – Bogor (30 ha), dan IP2TP Kuningan (30 ha). Lahan IP2MP tersebut utamanya dimanfaatkan untuk produksi benih sumber padi, uji perakitan dan pengujian teknologi padi, uji verifikasi dan validasi untuk penyusunan standar instrumen pertanian, *display* Varietas Unggul Baru (VUB) Padi, kegiatan konservasi plasma nutfah dan monitoring hama penyakit padi.

2. Laboratorium dan Rumah Kaca, dengan jenis layanan pengujian yaitu:

- a. Laboratorium Pengujian dan Pemuliaan Padi. Jenis pengujian dan layanan meliputi uji toleransi cekaman abiotik, uji observasi daya hasil, uji adaptasi, hibridisasi, karakterisasi fenotipik, uji produk rekayasa genetika, dan karakterisasi plasma nutfah.
- b. Laboratorium Genetika Padi. Jenis pengujian dan layanan diantaranya isolasi DNA, uji kuantitas dan kualitas DNA menggunakan nanodrop, amplikasi DNA menggunakan PCR, karakterisasi genetik berbasis marka molekuler, kultur anter, uji sterilitas polen, uji kandungan Zn dan Fe (metode *X-ray*).
- c. Laboratorium Hama dan Penyakit Padi. Jenis pengujian dan layanan diantaranya uji ketahanan hama dan penyakit, uji/identifikasi biotipe, patotipe, ras dan virulensi hama dan penyakit, uji efikasi umpan tikus, pengembangan bahan acuan, dan uji produk pengendalian hama dan penyakit padi.
- d. Laboratorium Agro-Ekofisiologi Padi. Jenis pengujian dan layanan meliputi uji efikasi pupuk dan herbisida, uji pertumbuhan (pengukuran luas daun menggunakan *Leaf Area Meter* (LAM), pengukuran kehijauan daun menggunakan SPAD Minolta, dan pengukuran *biomass*), data klimatologi, dan uji kesuburan tanah (*rapid test* N,P,K dan pH).
- e. Laboratorium Pasca Panen. Jenis pengujian dan layanan meliputi uji mutu fisik gabah dan beras, uji mutu kimia beras, uji mutu fisiokimia beras, uji organoleptik nasi, uji flavor beras (nasi) dan produk pertanian lain, dan pengembangan bahan acuan. Laboratorium Pasca Panen termasuk didalamnya Laboratorium Mutu Benih, Laboratorium Mutu Gabah dan Beras. Ketiga laboratorium ini telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dalam menerapkan SNI ISO/IEC 17025:2017.

Pelaksanaan kegiatan pengujian dapat dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas 26 unit rumah kaca dan *screen field*. Kegiatan yang biasa dilakukan di rumah kaca diantaranya konservasi plasma nutfah, pengujian hama dan penyakit, pemeliharaan hama wereng, dan lain sebagainya.

3. Taman Sains Teknologi Padi

Taman ini digunakan sebagai miniatur kegiatan pertanian padi serta dilengkapi dengan gedung cinema yang digunakan untuk berbagai kegiatan. Kegiatan tersebut antara lain bimbingan teknologi, kunjungan petani, dan lainnya.

4. Unit Pengelola Benih Sumber. Unit ini bertugas untuk memproduksi dan menyediakan benih sumber padi dengan 3 kelas benih yaitu BS, FS/BD dan SS/BP. Fasilitas yang dimiliki yaitu 4 unit gudang pengolahan, gudang penyimpanan dan lantai jemur.

5. *Seed Center* dan Sarana Pelengkap. Pada tahun 2023, BBPMP Tanaman Padi mendapat instruksi untuk mengusulkan revitalisasi fasilitas produksi dan sertifikasi benih melalui pendanaan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) di tahun anggaran 2025. Usulan ini sekaligus untuk melengkapi fasilitas gedung produksi benih dan bank gen plasma nutfah padi yang sudah dibangun oleh Kementerian PUPR pada tahun anggaran 2023-2025. Pada tahun 2025, pembangunan gedung *Seed Center* telah selesai, namun masih berproses untuk serah terima aset antara PUPR dan BBPMP Tanaman Padi. Gedung berupa lantai jemur dengan 3 metode penjemuran, gudang benih untuk 3 kelas benih, gedung penyimpan plasma nutfah dan benih inti padi, rumah kaca, rumah kaca, serta fasilitas pendukung lainnya.

6. Fasilitas lain.

Fasilitas lainnya yaitu 1 unit gedung perpustakaan, 4 unit gedung pertemuan, 17 unit mess penginapan, rumah dinas (4 kategori tipe rumah), masjid, Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL), dan sarana olah raga.

Nilai aset-aset tersebut, terutama laboratorium mengalami perubahan akibat renovasi gedung dan penambahan atau modernisasi peralatan laboratorium. Upaya perbaikan/renovasi bangunan kantor, laboratorium, rumah kaca, gudang, lantai jemur dan sarana prasarana lainnya terus dilaksanakan secara rutin setiap tahun untuk meningkatkan kinerja dan umur pakai sarana prasarana.

1.3. Tantangan dan Peran Strategis

Sektor pertanian memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap pencapaian tujuan SDGs terutama terhadap Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (tujuan ke-12). Menjawab tantangan tersebut diperlukan sistem pertanian dan pangan yang tangguh meliputi ketahanan pangan dan keanekaragaman gizi, keberagaman biodiversitas, stabilitas ekosistem jangka panjang, dan sistem pertanian berkelanjutan. Oleh karena itu dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029, Bappenas menetapkan dalam Program Nasional 2 "Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru", dengan salah satu arah kebijakannya yaitu swasembada pangan. Program Nasional tersebut perlu dukungan perakitan dan modernisasi pertanian tanaman padi.

BBPMP Tanaman Padi, melalui mandatnya dalam melakukan perekayasa, perakitan, pengujian, penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern khususnya pada tanaman padi, berperan aktif dalam mendukung pencapaian swasembada pangan yang berkelanjutan. Peran strategis BBPMP Tanaman Padi meliputi penyiapan logistik benih sumber padi, perakitan varietas sesuai dengan target agroekosistem dan preferensi konsumen, serta perakitan teknologi budidaya yang modern, efisien dan berkelanjutan.



BAB II

PERENCANAAN & PERJANJIAN KINERJA

Rencana Kerja BBPMP Tanaman Padi merupakan implementasi dari Rencana Strategis BRMP yang mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Pertanian dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

2.1 Rencana Strategis Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi

Visi dan Misi BBPMP Tanaman Padi mengacu pada Visi dan Misi BRMP dan merupakan bagian integral dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian, dengan memperhatikan dinamika lingkungan strategis, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kondisi yang diharapkan.

VISI

Mewujudkan Lembaga Unggul dalam Perekayasaan dan Perakitan Teknologi Terapan Padi Modern yang Inovatif dalam Mendukung Pertanian Maju

Adapun sebagai upaya untuk mencapai visi tersebut ditetapkanlah misi:

MISI

- 1) Melaksanakan perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian tanaman pangan terapan yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional;
- 2) Mengembangkan prototipe/produk/model teknologi pertanian tanaman padi terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani;
- 3) Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan;
- 4) Memfasilitasi pengujian, diseminasi dan pemanfaatan hasil perekayasaan teknologi pertanian tanaman padi terapan kepada pelaku utama dan pelaku usaha di sektor pertanian;
- 5) Membangun kemitraan strategis dan jejaring inovasi dengan lembaga riset, perguruan tinggi, industri, dan pemangku kepentingan lainnya, di dalam maupun luar negeri.

Tujuan kegiatan BBPMP Tanaman Padi tahun 2025-2029 adalah:

1. Meningkatkan Kepuasan Pelayanan Pengujian Padi;
2. Mewujudkan Pemanfaatan Teknologi Padi;
3. Mewujudkan Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima;
4. Mengelola Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

SASARAN KEGIATAN

1. Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Padi;
2. Terwujudnya Pemanfaatan Teknologi Padi;
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima;
4. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

❖ Program

Sesuai dengan cascading Program Pembangunan pada Prioritas Nasional, maka Program Kementerian Pertanian yang diampu oleh BRMP terdiri dari: 1) Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas; 2) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, dan 3) Program Dukungan Manajemen. BRMP merumuskan kegiatan dalam ketiga program tersebut dengan nama "Agromodern" yang merupakan sistematisasi dalam menciptakan dan mengembangkan rekayasa teknologi dan modernisasi seperti benih/bibit, alsintan, lahan, air, pupuk dan pemupukan, kelembagaan perbenihan sebagai LSPro, tata kelola UPBS, kesehatan hewan, produk olahan serta hilirisasi, kerjasama internasional, dan lain-lain dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada seluruh *stakeholder* bidang pertanian menghadapi era persaingan global untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui sektor pertanian yang maju, mandiri dan modern.

Padi merupakan salah satu komoditas utama yang menjadi target Kementerian Pertanian untuk dijaga agar produksinya stabil. Peran BRMP untuk memproduksi benih sumber VUB Padi pada tahun 2025 masuk ke dalam program ketersediaan, akses, dan konsumsi pangan berkualitas. Selain itu, dalam program nilai tambah dan daya saing industri, diarahkan untuk mendukung layanan pengujian dan penilaian kesesuaian. Mengacu pada hal tersebut, BBPMP Tanaman Padi menetapkan kebijakan alokasi sumber daya menurut fokus kegiatan yaitu:

1. Peningkatan kepuasan pelayanan pengujian padi:
 - Pelaksanaan layanan pengujian padi kepada pelanggan
2. Pemanfaatan teknologi padi;
 - Perakitan teknologi terapan padi modern
3. Pengelolaan manajemen fasilitasi perakitan dan modernisasi pertanian:
 - Mewujudkan Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima melalui Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM;
 - Mengelola Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

❖ **Kegiatan**

Kegiatan yang dilakukan oleh BBPMP Tanaman Padi merupakan cascading 3 program yang diampu. Kegiatan tersebut memiliki sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Padi melalui:
 - Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Padi;
2. Terwujudnya Pemanfaatan Teknologi Padi melalui:
 - Indeks pemanfaatan teknologi padi;
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima.
 - Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi;
4. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.
 - Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi.

2.2 Perjanjian Kinerja BBPMP Tanaman Padi Tahun 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi kepada hasil, setelah mendapatkan input pembiayaan melalui DIPA 2025, selanjutnya disusunlah Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025, yang merupakan dasar kesepakatan antara Kepala BRMP dengan Kepala BBPMP Tanaman Padi mengenai target-target kinerja yang harus dicapai pada tahun 2025. Penetapan perjanjian kinerja tahunan ini adalah perjanjian kerja yang merupakan tolok ukur keberhasilan kinerja BBPMP Tanaman Padi pada tahun 2025 dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas.

Selama pelaksanaan kegiatan tahun 2025, pagu anggaran BBPMP Tanaman Padi mengalami revisi DIPA. Revisi DIPA tersebut terkait dengan pembukaan blokir, realokasi untuk efisiensi dan efektivitas anggaran internal, penyesuaian besaran tunjangan dan gaji, penambahan anggaran hibah luar negeri, pemutakhiran data POK, serta belanja operasional. Revisi DIPA sejalan dengan PK, sehingga perubahan yang terjadi pada DIPA di ikuti dengan perubahan pada PK.

PK BBPMP Tanaman Padi TA 2025 telah disepakati pada akhir bulan Desember 2024 yaitu sebanyak 4 (empat) sasaran kinerja dan 4 (empat) indikator kinerja utama (IKU) yaitu: (1) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan dengan target 2.182 Unit ; (2) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan dengan tidak ada target; (3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi dengan target 83,00; (4) Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi dengan target 85,00; dengan total pagu anggaran sebesar Rp60.591.074.000.

Revisi PK terjadi pada bulan April 2025 terkait penyesuaian tusi pasca transformasi BSIP menjadi BRMP dan penyesuaian sebanyak 4 (empat) sasaran, 5 (lima) indikator kinerja utama dan target berdasarkan cascading BRMP TP dan BRMP dengan nilai total anggaran sebesar Rp29.762.434.000. Adapun Indikator Kinerja Utama menjadi: (1) Persentase produk usaha tani padi yang tersertifikasi dengan tidak ada target; (2) Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Padi dengan target 3,2; (3) Persentase pemenuhan kebutuhan benih sumber padi dengan target 80 %; (4) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi dengan target 82,00; (5) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi dengan target 82,00.

PK BBPMP Tanaman Padi revisi terakhir ditandatangani oleh Kepala BBPMP Tanaman Padi pada Desember 2025 (Lampiran 3). Pada PK BBPMP Tanaman Padi tahun 2025 telah ditetapkan 4 (empat) sasaran kegiatan dan 4 (empat) indikator kinerja beserta target yang telah ditetapkan pada masing-masing Indikator Kinerja (Tabel 1).

Tabel 1.Perjanjian Kinerja BBPMP Tanaman Padi Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Padi	1.1 Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Padi	3,20
2	Terwujudnya Pemanfaatan Teknologi Padi	2.1 Indeks Pemanfaatan Teknologi Padi	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3.1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi	82,00
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi	91,00



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Hasil dan kinerja BBPMP Tanaman Padi berupa indeks kepuasan pelanggan terhadap pengujian padi diperoleh dari hasil Survey Kepuasan Masyarakat. Hasil survey tersebut akan menjadi tolok ukur kualitas layanan yang diberikan. BBPMP Tanaman Padi berkomitmen memberikan layanan prima kepada pelanggan melalui penyediaan layanan uji laboratorium, personel yang handal dan alat laboratorium yang memadai.

Kinerja lain dari BBPMP Tanaman Padi produksi benih sumber VUB Padi yang diperlukan oleh penangkar dan produsen benih untuk menyiapkan logistik benih padi nasional. Pada tahun 2025, produksi benih sumber BBPMP Tanaman Padi mengalami kenaikan volume dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan volume benih sumber padi merupakan bukti dukungan terhadap penyediaan logistik benih yang memiliki peran strategis dalam produksi padi nasional. Tahun 2025, BBPMP Tanaman Padi juga melepas 3 VUB padi baru yang sesuai untuk agroekosistem sawah irigasi dengan beberapa keunggulan salah satunya yaitu mengandung zink dan resisten terhadap beberapa hama dan penyakit yang berkembang saat ini.

Selain kinerja yang menghasilkan *output*, kinerja pengelolaan kelembagaan BBPMP Tanaman Padi juga diukur untuk melihat sejauh mana aspek akuntabilitas dipatuhi dan dijalankan untuk meningkatkan mutu layanan. Akuntabilitas pengelolaan organisasi BBPMP Tanaman Padi dinilai dengan indikator nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) serta Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Keberhasilan pencapaian target kinerja tidak terlepas dari telah diterapkannya pemantauan dan evaluasi serta Sistem Pengendalian Intern (SPI) di BBPMP Tanaman Padi. Rencana aksi pencapaian target kinerja di pantau secara berkala (Lampiran 4). Penghitungan persentase pencapaian target kinerja menggunakan manual penghitungan kinerja yang telah ditetapkan (Lampiran 5). Prosedur pengumpulan data pelaporan kinerja mengacu pada Standar Operasional Prosedur Pengumpulan Data dan Penyusunan Lakin (Lampiran 6) yang dilakukan oleh Tim Penyusun Laporan Kinerja (Lampiran 7).

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2025

Keberhasilan Capaian 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPMP Tanaman Padi tahun 2025 dihitung dengan menggunakan polarisasi maximize target mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45/PERMENTAN/OT.210/11/2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian. IKU BBPMP Tanaman Padi yaitu: 1) Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Padi; 2) Presentase pemenuhan kebutuhan benih sumber padi; 3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi; dan 4) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi. Penghitungan polarisasi maximize target dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi setiap indikator sasaran dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya dengan ketentuan penetapan indeks capaian IKU angka maksimum 120 dan minimum 0. Polarisasi maximize target dihitung dengan rumus:

$$\text{Capaian IKU} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dari hasil pengukuran selanjutnya dikategorikan keberhasilan sesuai dengan kriteria yang telah disepakati oleh seluruh unit eselon I lingkup Kementerian Pertanian.

CAPAIAN KINERJA	
Angka Capaian	Predikat
>100%	Sangat Berhasil
80 - 100%	Berhasil
60-79%	Cukup Berhasil
0-59%.	Tidak Berhasil

Capaian kinerja BBPMP Tanaman Padi tahun 2025 menunjukkan bahwa target setiap indikator sasaran dalam perjanjian kinerja telah tercapai dengan rata-rata capaian sebesar 106,82% dan termasuk kategori **Sangat Berhasil**. Rincian hasil pengukuran capaian kinerja dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Capaian Kinerja BBPMP Tanaman Padi Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Keberhasilan
1	Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Padi	1.1 Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Padi	3,20	3,57 Indeks	111,56	Sangat berhasil
2	Terwujudnya Pemanfaatan Teknologi Padi	2.1 Indeks Pemanfaatan Teknologi Padi	-	-	-	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3.1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi	82,00	84,01 Nilai	102,45	Sangat berhasil
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi	91,00	96,87 Nilai	106,45	Sangat berhasil
Nilai Persentase Rata-rata					106,82	Sangat berhasil

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025

BBPMP Tanaman Padi berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja dengan memonitor dan mengevaluasi kinerja menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (*input*), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses) dan keluaran (*output*) serta manfaat (*outcome*). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya, membandingkan capaian dengan rencana strategis (Renstra), dan membandingkan capaian dengan tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan pengukuran tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2025. Informasi ini menjadi bahan tindak lanjut untuk perbaikan yang berkesinambungan bagi BBPMP Tanaman Padi untuk meningkatkan kinerjanya pada tahun-tahun mendatang (*continuous improvement*). Tahun 2025 BBPMP Tanaman Padi menetapkan empat sasaran/tujuan kinerja yang harus dicapai. Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja. Hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja BBPMP Tanaman Padi tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut.

Sasaran Kegiatan 1

Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Padi

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1 (IKSK 1)

1-1 Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Padi

(Target 3,20 Indeks)

Pembentukan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian yang memberikan mandat kepada BRMP untuk menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian, dengan pengaturan organisasi Unit Pelaksana Teknis BRMP sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, yang menegaskan pentingnya perakitan dan modernisasi pertanian sebagai fondasi peningkatan mutu, efisiensi, dan daya saing sektor pertanian. Dalam konteks tersebut, BBPMP Tanaman Padi tidak hanya berperan sebagai pelaksana teknis perakitan dan modernisasi pertanian, tetapi juga sebagai penyedia layanan penilaian kesesuaian sebagai laboratorium pengujian.

Saat ini, BBPMP Tanaman Padi mengelola tujuh laboratorium yaitu laboratorium mutu benih, laboratorium fisik gabah dan beras, laboratorium mutu kimia, laboratorium pemuliaan dan genetika tanaman padi, laboratorium hama dan penyakit padi, laboratorium agro-ekofisiologi padi dan laboratorium pascapanen. Layanan analisis mutu fisik gabah dan beras, mutu kimia dan mutu benih telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017. Adapun jumlah layanan yang telah diselesaikan sebanyak 140 Laporan Hasil Pengujian (LHP). Pembayaran layanan pengujian di laboratorium BBPMP Tanaman Padi menggunakan *e-billing* untuk memudahkan pengguna serta pencatatan pendapatan negara.



Gambar 1. Sertifikat Akreditasi Laboratorium

Kepuasan pelanggan/masyarakat terhadap layanan pengujian padi dapat diukur menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Nilai IKM hasil survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang dilakukan pada Tahun 2025 dengan menggunakan 9 unsur sebagai dasar pengukuran indeks kepuasan masyarakat dapat diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Pengujian Padi

Unsur	Layanan Pengujian Padi
Persyaratan	86,36
Sistem, Mekanisme dan Prosedur	86,36
Waktu Penyelesaian	86,36
Biaya/Tarif	95,45
Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	88,64
Kompetensi Pelaksana	88,64
Perilaku Pelaksana	90,91
Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	86,36
Sarana dan Prasarana	93,18
Nilai Rata-Rata	89,14
Nilai Mutu	A
Kategori Kinerja	Sangat Baik
IKM	3.57

Tabel 4. Target dan Capaian Indikator Kinerja 1-1

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Keberhasilan
1-1 Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Padi	3,2 Indeks	3,57 Indeks	111,56	Sangat berhasil

Sasaran Kegiatan 2

Terwujudnya Pemanfaatan Teknologi Padi

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2 (IKSK2)

2-1 Indeks Pemanfaatan Teknologi

(Target -)

Indikator indeks pemanfaatan teknologi dihitung dengan membagi jumlah teknologi yang diterapkan dari total teknologi yang pernah dihasilkan. Kriteria indeks pemanfaatan ini yaitu:

- a. 0-25: sangat rendah (hampir tidak ada teknologi terapan digunakan)
- b. 26-50: rendah (teknologi terapan belum banyak digunakan)
- c. 51-75: sedang (teknologi terapan cukup digunakan, tetapi belum merata)
- d. 76-100: tinggi (teknologi terapan telah diterapkan secara luas dan efektif)

Pada tahun 2025, indikator pemanfaatan teknologi tidak ada target atau (-) sehingga pada laporan ini tidak dapat diukur capaian keberhasilannya.

Tabel 5. Target dan Capaian Indikator Kinerja 2-1

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Keberhasilan
2-1 Indeks Pemanfaatan Teknologi Padi	-	-	-	-

Sasaran Kegiatan 3

Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3 (IKSK 3)

3-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi

(Target 82,00 Nilai)

Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi yang mengatur tentang pelaksanaan program reformasi birokrasi. Peraturan tersebut menargetkan tercapainya empat sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi pemerintah yang bersih dan bebas KKN, peningkatan pelayanan publik, meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi, serta terwujudnya profesionalisme SDM aparatur.

Dalam rangka mengakselerasi pencapaian sasaran hasil tersebut, maka diterbitkanlah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Instansi Pemerintah. Penilaian Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM bertujuan untuk memberikan gambaran pelaksanaan Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM di suatu unit kerja. Pembangunan ZI mencakup dua komponen yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola (*governance*) internal unit kerja dan komponen hasil merupakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit terhadap *stakeholder* yang relevan.

Predikat menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis (UK/UPT) yang memenuhi sebagian besar kriteria dan persyaratan untuk manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja, sedangkan Predikat menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu UK/Satuan Kerja yang sebelumnya telah mendapat predikat menuju WBK dan memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Hasil penilaian dari Tim Asesor Penilaian Mandiri ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala BRMP tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025 (Lampiran 8). Dalam Surat Keputusan tersebut dinyatakan bahwa BBPMP Tanaman Padi mendapat nilai 84,01. Capaian tersebut telah memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu 80,00 dan termasuk pada kinerja kategori sangat berhasil (Tabel 6).

Tabel 6. Target dan Capaian Indikator Kinerja 3-1

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Keberhasilan
3-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi	82,00 Nilai	84,01 Nilai	102,45	Sangat berhasil

Sasaran Kegiatan 4

Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4 (IKSK4)

4-1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi (Target 91,00 Nilai)

Penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran didasarkan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja dan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja BBPMP Tanaman Padi tahun 2025 diukur dari 3 (tiga) aspek/sisi yaitu a) kualitas perencanaan anggaran (20%), b) kualitas pelaksanaan anggaran (55%) dan c) kualitas hasil pelaksanaan anggaran (25%). Nilai IKPA atas aspek implementasi dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian setiap variabel; aspek implementasi dengan bobot masing-masing variabel pada tingkat Eselon I/Program atau satuan kerja/kegiatan. Hasil perhitungan nilai IKPA sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK 02/2021, yaitu a) $95 \geq \text{IKPA}$ dikategorikan Sangat Baik, b) $89 \leq \text{IKPA} < 95$ dikategorikan Baik, c) $70 \leq \text{IKPA} < 89$ dikategorikan Cukup atau d) $\text{IKPA} < 70$ dikategorikan Kurang.

Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas pada Perjanjian Kinerja BBPMP Tanaman Padi diwujudkan dalam bentuk nilai IKPA. Target IKPA BBPMP Tanaman Padi sebesar 82,00 dengan capaian realisasi sebesar 96,87 berdasarkan Monev Kemenkeu (Lampiran 9). Capaian tersebut melebihi target yang telah ditetapkan maka capaian kinerja sebesar 118,02% dari target menunjukkan capaian kinerja dikategorikan **Sangat Berhasil** (Tabel 7).

Tabel 7. Target dan Capaian Indikator Kinerja 4-1

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Keberhasilan
4-1 Nilai Kinerja Anggaran / Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi	91,00 Nilai	96,87 Nilai	106,45	Sangat berhasil

3.1.2 Perkembangan Capaian Kinerja BBPMP Tanaman Padi 2023-2025

Pencapaian sasaran kinerja dari tahun ke tahun anggaran mempunyai tantangan dan kendala yang berbeda sesuai dengan kondisi yang berkembang sehingga capaian kinerja dari tiap tahun anggaran berbeda. Beberapa capaian masih tetap relevan untuk diperbandingkan perkembangannya setiap tahun. Capaian BBPMP Tanaman Padi selama 2023-2025 disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Perkembangan Capaian Kinerja BBPMP Tanaman Padi 2023-2025

Indikator Kinerja		Tahun		
		2023	2024	2025
Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Padi	Target			3,2
	Realisasi			3,57
	% Capaian			111,56
Indeks Pemanfaatan Teknologi Padi	Target			51,00
	Realisasi			-
	% Capaian			-
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BBPMP Tanaman Padi	Target	80,00 Nilai	80,00 Nilai	82,00 Nilai
	Capaian	85,29 Nilai	88,54 Nilai	84,01 Nilai
	% Capaian	106,61	110,68	102,45
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Balai BBPMP Padi	Target	85,00 Nilai	95,39 Nilai	91,00 Nilai
	Capaian	88,40 Nilai	91,35	96,87
	% Capaian	104,00	95,78	106,45

Komitmen BBPMP Tanaman Padi untuk menerapkan konsep *good governance* dan *clean government* melalui penerapan pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM tetap menjadi sasaran kinerja. Jika diperbandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, nilai pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM di BBPMP Tanaman Padi pada tahun 2025 menunjukkan penurunan capaian dibanding tahun 2024. Hal ini disebabkan adanya upaya rasionalisasi dan semangat perbaikan dalam implementasi pembangunan Zona Integritas pasca transformasi kelembagaan.

Nilai IKPA BBPMP Tanaman Padi tahun 2025 adalah 96,87 tercapai 106,45% dibanding target 91,00. Nilai IKPA tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan IKPA 2024, hal ini menunjukkan tren positif yang perlu dipertahankan. Pencapaian nilai kinerja anggaran yang baik diawali dengan perencanaan anggaran yang cermat, pelaksanaan anggaran yang baik dan pencapaian output yang terukur.

3.1.3 Pengukuran Capaian Kinerja Versus Target Renstra 2025-2029

Kinerja BBPMP Tanaman Padi tahun 2025 merupakan kinerja tahun pertama Renstra 2025-2029 dengan nilai kinerja Sangat Berhasil dalam merealisasikan kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Nilai capaian kinerja BBPMP Tanaman Padi tahun 2025 terhadap Renstra 2025-2029 disampaikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Sasaran Kinerja dibandingkan dengan Target Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja		2025	2026	2027	2028	2029	% thd 2029
Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Padi	Target	3,2	3,25	3,30	3,40	3,45	3,45
	Realisasi	3,57	-	-	-	-	3,57
	% Capaian		-	-	-	-	103,48
Indeks Pemanfaatan Teknologi Padi	Target	51,00	55,00	60,00	65,00	76,00	76,00
	Realisasi	-	-	-	-	-	-
	% Capaian	-	-	-	-	-	-
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BBPMP Tanaman Padi	Target	82,00	84,01	84,50	85,00	85,50	85,50
	Realisasi	84,01	-	-	-	-	84,01
	% Capaian	110,68	-	-	-	-	98,26
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada BBPMP Tanaman Padi	Target	91,00	96,87	96,97	97,07	97,17	97,17
	Realisasi	96,87	-	-	-	-	96,87
	% Capaian	106,45	-	-	-	-	99,69

Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Padi telah melebihi target sebesar 111,56% terhadap target 2025 dan 103,48% terhadap target akhir Renstra. Oleh karena itu, Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Padi dapat dipertimbangkan untuk ditingkatkan targetnya pada tahun berikutnya karena tahun 2025 telah tercapai dan melampaui target Renstra. Sedangkan untuk indikator Indeks Pemanfaatan Teknologi pada tahun 2025 belum dapat diukur pencapaian terhadap Renstra. Perlu dilakukan upaya yang optimal di 2026 untuk melakukan diseminasi teknologi kepada *stakeholder* agar di akhir Renstra target dapat tercapai. Untuk indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran telah mencapai target sebesar 98,26%% dan 99,69% terhadap target akhir Renstra. Penetapan target kinerja untuk kedua indikator ini akan mengikuti capaian kinerja pada tahun sebelumnya.

3.1.4 Perbandingan antara target dan realisasi dengan standar nasional

Indikator kinerja yang dapat dibandingkan dengan Standar Nasional adalah Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM. Perbandingan realisasi kinerja Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BBPMP Tanaman Padi tahun 2025 dengan standar nasional, dilakukan dengan membandingkan realisasi/capaian BBPMP dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah.

Hasil penilaian internal oleh Tim Asesor lingkup BRMP pada tahun 2025 untuk pelaksanaan pembangunan ZI, BBPMP Tanaman Padi telah memenuhi ambang batas nilai penetapan unit kerja/satuan kerja menuju WBK sebagaimana dimaksud dalam Permen PANRB Nomor 90 Tahun 2021 di atas, yaitu a) nilai total sebesar 84,01 (minimal 75), b) nilai pengungkit sebesar 50,71 (min 40), c) bobot nilai minimal per area pengungkit sebesar 79,81% - 95,05% (minimal 60%), d) nilai komponen hasil "Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel" sebesar 18,38 (minimal 18,25), e) Nilai subkomponen "Survei Persepsi Anti Korupsi" sebesar 15,88 (minimal 15,75), f) Nilai subkomponen "Kinerja Lebih Baik" sebesar 2,5 (minimal 2,5), dan g) Nilai komponen hasil "Pelayanan Publik yang prima" sebesar 14,92 (minimal 14) (Tabel 10)

Tabel 10. Rincian Nilai Pembangunan ZI BBPMP Padi Tahun 2025

Area Perubahan		Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min
A	PENGUNGKIT	60,00					
	1. MANAJEMEN PERUBAHAN	8,00	3,06	3,67	6,73	84,10%	OK
	2. PENATAAN TATALAKSANA	7,00	2,47	3,34	5,81	82,98%	OK
	3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10,00	4,07	4,33	8,40	84,04%	OK
	4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	10,00	5,00	4,51	9,51	95,05%	OK
	5. PENGUATAN PENGAWASAN	15,00	5,41	6,88	12,28	81,89%	OK
	6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10,00	4,22	3,76	7,98	79,81%	OK
	TOTAL PENGUNGKIT				50,71	84,52%	OK
B	HASIL	40,00					
	I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22,50			18,38	81,69%	OK
	a Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal :	17,50			15,88	90,75%	OK
	b Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian	5,00			2,50	50,00%	OK
	II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17,50			14,92	85,25%	
	- Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal :	17,50			14,92	85,25%	OK
	TOTAL HASIL				33,30	83,25%	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI					84,01		OK

3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan, Kendala dan Antisipasi

BBPMP Tanaman Padi terus berupaya memacu kinerja melalui penyusunan program dan anggaran secara komprehensif, efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan pengguna dan program pembangunan pertanian nasional. Implementasi *core value* ASN Berakhlak menjadi kunci keberhasilan pencapaian target kinerja. Pegawai yang adaptif terhadap perubahan tugas dan fungsi organisasi, berorientasi pelayanan kepada pelanggan dan komitmen berbenah menjadi modal dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan. Selain itu juga di dukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dari pengadaan gedung dan alat, serta pemeliharaan ruang kerja. Koordinasi baik internal maupun eksternal yang harmonis perlu terus ditingkatkan mendukung pencapaian target kinerja.

Dinamika kebijakan anggaran menyebabkan sejumlah kegiatan harus menyesuaikan dalam pelaksanaannya. Salah satu dampaknya kegiatan intensif dilakukan di akhir tahun, sehingga mempengaruhi beban kerja pegawai. Langkah antisipasi yang telah dilakukan untuk menghadapi berbagai kendala tersebut diantaranya adalah akselerasi kegiatan setelah blokir anggaran dibuka. Beberapa persiapan yang sudah dilakukan pada periode blokir anggaran sangat membantu proses akselerasi. Para penanggungjawab kegiatan melakukan antisipasi dengan pembagian tugas personel yang terlibat dan mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang diperlukan. Capaian kinerja BBPMP Tanaman Padi tahun 2025 ini akan menjadi acuan dalam penyusunan rencana, anggaran dan pemantauan kegiatan pada tahun mendatang.

3.1.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pengelolaan sumber daya yang efisien berarti penggunaan sumber daya yang ada dijalankan dengan cara yang paling optimal. Salah satu indikator pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian/lembaga adalah nilai efisiensi kinerja (PMK Nomor 214 Tahun 2017 dan PMK No.62 Tahun 2023). Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan sedangkan Nilai efisiensi merupakan efisiensi keluaran (*output*) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Efisiensi dapat ditingkatkan dengan mengurangi pemborosan dan penyalahgunaan anggaran, memperbaiki proses pengadaan barang dan jasa, serta meningkatkan pengawasan dan kontrol terhadap penggunaan anggaran oleh pemerintah. Salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan APBN adalah dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan APBN di lapangan. Evaluasi ini meliputi pengukuran kinerja dan dampak program-program yang dibiayai oleh APBN. Dengan mengetahui kinerja dan dampak program-program tersebut, pemerintah dapat mengetahui apakah ada program yang tidak efisien atau tidak memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

Data yang diperlukan untuk mengukur nilai efisiensi meliputi: 1) data capaian keluaran kegiatan; 2) data capaian hasil kegiatan; 3) pagu anggaran; dan 4) realisasi anggaran. Pengukuran nilai efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya adalah jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan keluaran, sedangkan pengeluaran sebenarnya adalah jumlah anggaran yang direalisasikan untuk menghasilkan capaian keluaran. Jika efisiensi tercapai sebesar 20%, maka nilai efisiensi yang digunakan dalam perhitungan kinerja adalah hasil skala maksimal (100%).

Dalam mengitung nilai efisiensi, besaran anggaran mengacu kepada Standar Biaya Keluaran (SBK), yang merupakan indeks biaya yang ditetapkan untuk menghasilkan 1 (satu) volume keluaran yang terdiri dari SBK Umum (SBKU) dan SBK Khusus (SBKK). Kegiatan di BBPMP Tanaman Padi yang dianggarkan sesuai dengan SBK ditujukan untuk 3 RO yaitu layanan BMN (layanan), layanan hubungan masyarakat dan informasi (layanan) dan layanan pemantauan dan evaluasi (layanan). Perhitungan efisiensi diukur dengan menghitung secara agregat variabel penggunaan SBK.

Nilai efisiensi atas penggunaan sumber daya BBPMP Tanaman Padi sebagaimana ditampilkan e-Monev Kemenkeu pada Monitoring Efisiensi SBK, pada RO Layanan BMN dengan nilai efisiensi 20% menunjukkan bahwa output yang dapat dihasilkan (RVRO) sesuai target (TVRO) yang ditetapkan yaitu sejumlah 1, dengan indeks realisasi anggaran dibawah SBK. Hal yang sama ditunjukkan pada RO Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi dan RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan nilai efisiensi 20% menunjukkan bahwa indeks realisasi anggaran lebih dari 20% karena realisasi anggaran jauh dibawah indeks SBK. Hal ini menunjukkan BBPMP Tanaman Padi sangat efisien dalam mencapai *output*.

Tabel 11. Nilai efisiensi atas penggunaan sumber daya BBPMP Tanaman Padi Tahun 2025 berdasarkan SBK pada tampilan e-Monev Kemenkeu

Program	RO	Uraian SBK	Indeks SBK	Realisasi	TVRO	RVRO	Indeks Realisasi Anggaran	Selisih	Nilai Efisiensi Per RO (%)
WA Program Dukungan Manajemen	6918.EBA.956 Layanan BMN (Layanan)	Layanan BMN untuk Satker Eselon I/setingkat	480.000.000	9.795.350	1,00	1,00	9.795.350	470.204.650	20
WA Program Dukungan Manajemen	6918.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Layanan)	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Layanan)	458.000.000	19.253.000	1,00	1,00	19.253.000	438.747.000	20
WA Program Dukungan Manajemen	6918.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Layanan)	Dokumen Pemantauan dan Evaluasi [Dokumen]	240.000.000	24.815.500	1,00	1,00	24.815.500	215.184.500	20

Berdasarkan hasil evaluasi dalam pengelolaan anggaran, BBPMP Tanaman Padi termasuk kategori efisien. Dari tiga yaitu RO Layanan BMN, RO Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi dan RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi menunjukkan nilai efisiensi positif. Dalam hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan yang dilakukan BBPMP Tanaman Padi mampu menghasilkan *output* yang optimal dibandingkan dengan sumber daya yang digunakan.

Penghitungan nilai efisiensi selain menggunakan SBK bisa menggunakan penghitungan manual nilai efisiensi berdasarkan PMK Nomor 214/PMK.02/2017. Pada PMK tersebut nilai efisiensi mencakup perhitungan capaian keluaran, realisasi anggaran dan nilai efisiensi. Adapun kategori nilai efisiensi berdasarkan PMK nomor 214 tahun 2017 yaitu:

- Nilai efisiensi > 90%, pelaksanaan anggaran dikatakan sangat efisien
- Nilai efisiensi 80%-90%, pelaksanaan anggaran dikatakan efisien
- Nilai efisiensi 60%-80%, pelaksanaan anggaran dikatakan cukup efisien
- Nilai efisiensi 50% - 60% pelaksanaan anggaran kurang efisien
- Nilai efisiensi < 50% pelaksanaan anggaran dikatakan kurang efisien.

Hasil penghitungan manual nilai efisiensi berdasarkan pagu anggaran dan kategori nilai efisiensi sesuai PMK nomor 214 tahun 2017 maka dapat dikategorikan bahwa indikator indeks kepuasan layanan pengujian padi kategori efisien (80,24%), Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada BBPMP Tanaman Padi kategori kurang efisien (57,79%) dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBPMP Tanaman Padi kategori sangat efisien (100%) (Tabel 12).

Tabel 12. Nilai efisiensi atas penggunaan sumberdaya BBPMP Tanaman Padi Tahun 2025 berdasarkan PMK 214 tahun 2017

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Padi	3,20 Indeks	3,57 Indeks	3.762.721.000	3.742.598.900	12,1% ∞ 20%	80,24% ∞ 100%
Indeks Pemanfaatan Teknologi Padi	-	-	-		-	-
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi	82,00 Nilai	84,01 Nilai	24.043.200.000	23.883.434.755	3,12% ∞ 20%	57,79% ∞ 100%
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi	91,00 ilai	96,87 Nilai	30.000.000	24.815.500	23,37% ∞ 20%	109,33% ∞ 100%

3.1.7 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan

Penyusunan dan pelaksanaan program/kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan merupakan faktor penting dalam menunjang pencapaian kinerja BBPMP Tanaman Padi. Keberhasilan suatu program tidak terlepas dari perencanaan yang matang, kesesuaian antara tujuan dan kebutuhan, serta efektivitas pelaksanaan di lapangan. Oleh karena itu, analisis terhadap program/kegiatan yang telah dilaksanakan perlu dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan maupun yang berpotensi menyebabkan kegagalan, sebagai dasar perbaikan dan penguatan kinerja di masa mendatang.

Hal yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja BBPM Padi, antara lain:

1. Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Padi
 - a. Penguatan kapasitas dan profesionalisme laboratorium. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia pelaksana laboratorium melalui pendidikan dan pelatihan, baik teknis maupun administrasi, berperan penting dalam meningkatkan kualitas layanan serta ketepatan hasil pengujian
 - b. Peningkatan penjaminan mutu dan akreditasi laboratorium dilakukan melalui pemeliharaan akreditasi ISO/IEC 17025:2017 serta penambahan ruang lingkup pengujian, sehingga layanan yang diberikan semakin andal.
 - c. Penetapan sasaran mutu laboratorium yang jelas dan terukur juga menjadi pedoman dalam menjaga konsistensi kualitas layanan serta mendorong perbaikan berkelanjutan
2. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi
 - a. Komitmen pimpinan dan seluruh pegawai dalam pembangunan Zona Integritas dengan menerapkan prinsip tata kelola yang bersih, transparan, dan akuntabel. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan reformasi birokrasi secara konsisten di seluruh unit kerja.
 - b. Transparansi serta keterlibatan pegawai dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring kegiatan turut mendorong terciptanya budaya kerja yang partisipatif dan bertanggung jawab.
3. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi
 - a. Pelaksanaan kegiatan yang mengacu pada perencanaan yang telah disusun secara matang dan realistis. Kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan memungkinkan optimalisasi penyerapan anggaran serta pencapaian target kinerja secara efektif.

- b. Monitoring berkala terhadap pelaksanaan kegiatan dan administrasi keuangan dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, meminimalkan potensi deviasi, serta mendukung akuntabilitas pengelolaan anggaran, serta tercapainya output kegiatan.

Hal yang berpotensi menyebabkan kegagalan pencapaian kinerja BBPM Padi, antara lain:

1. Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Padi
 - a. Keterlambatan ketersediaan bahan kimia yang mendukung kegiatan pengujian, sehingga berdampak pada waktu penyelesaian layanan dan kepuasan pengguna
 - b. Kurang optimalnya program kalibrasi alat laboratorium berpotensi mempengaruhi keakuratan hasil pengujian dan kepercayaan pelanggan. Kurangnya program kalibrasi alat
 - c. Metode pengujian yang tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan atau harapan pelanggan juga dapat menjadi faktor penghambat, terutama apabila belum dilakukan penyesuaian metode secara berkala berdasarkan perkembangan standar dan kebutuhan pengguna jasa.
2. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi
 - a. Kurangnya koordinasi antar unit kerja dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidaksinkronan program serta lemahnya pengendalian internal.
 - b. Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang belum konsisten, termasuk adanya tahapan yang terlewat dalam pelaksanaan kegiatan, dapat mengurangi efektivitas tata kelola.
3. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi
 - a. Pelaksanaan kegiatan yang belum berjalan secara efektif dan efisien, baik dari sisi perencanaan waktu, pemanfaatan sumber daya, maupun pencapaian output.
 - b. Keterlambatan proses administrasi yang tidak selaras dengan jadwal pelaksanaan kegiatan juga berpotensi menghambat penyerapan anggaran serta mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan, sehingga berdampak pada capaian kinerja secara keseluruhan.

3.1.8 Capaian Kinerja Lainnya

a. Produksi Benih Sumber Padi

Untuk mempertahankan kemurnian genetik dari varietas-varietas yang telah dilepas maka dilakukan pembatasan generasi dalam perbanyakan benih, dimana untuk padi dibatasi sampai 4 generasi yakni dari BS (benih penjenis), BD (benih dasar), BP (benih pokok) dan BR (benih sebar). Dalam rangka mendukung penyediaan benih nasional dan mempertahankan kemurnian genetik benih padi yang ditanam petani, maka BBPMP Tanaman Padi mendapatkan mandat untuk memproduksi benih sumber dari varietas-varietas padi yang telah dilepas tersebut.

Tabel 13. Target dan realisasi produksi benih 2025

Indikator Kinerja		Kelas Benih			
		BS	FS	SS	Total
Produksi Benih Sumber Padi	Target (ton)	30	60	130	220
	Realisasi (ton)	38,317	66,753	121,369	226,439
	% Capaian	127,72	111,26	93,36	103,39

b. Perakitan Varietas

BBPMP Tanaman Padi pada tahun 2025 melepas 3 varietas unggul baru (VUB) untuk sawah irigasi yaitu NutriZinc AR1 ASFIT, NutriZinc AR2 ASFIT, dan NutriZinc AR3 BLAS.

NutriZinc AR1 ASFIT

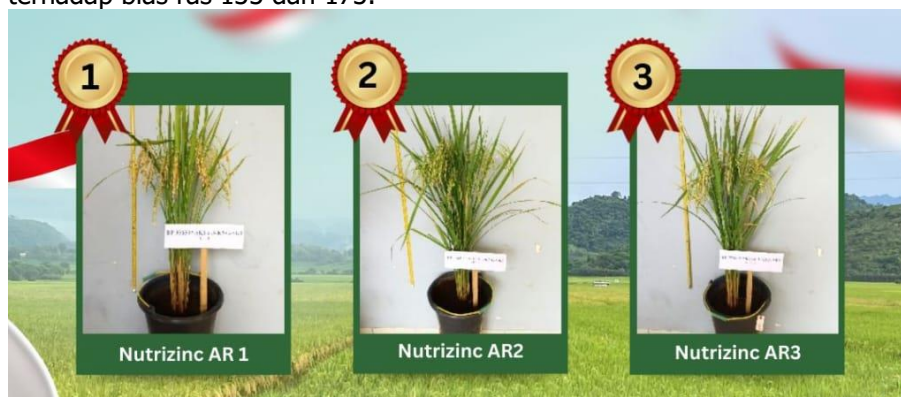
NutriZinc AR1 ASFIT memiliki kemiripan karakter morfologi dengan Inpari IR Nutri Zinc sebesar 96.1%. Perbaikan karakter terdapat pada umur matang fisiologis yang lebih genjah (106 hss), ukuran gabah lebih besar (25.4 g/1000 butir), rendemen beras giling lebih tinggi (69.2%) dan beras kepala (96%) lebih tinggi, aromatik dan rendah asam fitat (semakin rendah asam fitat, maka nutrisi dalam beras akan terserap optimal oleh manusia). Varietas ini agak tahan HDB patotipe III pada fase generatif serta agak tahan WBC biotipe 1, 2, dan 3.

NutriZinc AR2 ASFIT

NutriZinc AR2 ASFIT memiliki kemiripan karakter morfologi dengan Inpari IR Nutri Zinc sebesar 92.1%. Perbaikan karakter terdapat pada ukuran gabah lebih besar (24.8 g/1000 butir), rendemen beras kepala lebih tinggi (97 %), serta memiliki tekstur nasi pulen, aromatik, dan rendah asam fitat. Galur ini memiliki ketahanan terhadap HDB dan WBC yang setara dengan Inpari IR Nutri Zinc, serta memiliki perbaikan ketahanan terhadap blas ras yaitu agak tahan terhadap blas ras 073, 133 dan 173.

NutriZinc AR3 BLAS

NutriZinc AR3 BLAS memiliki kemiripan karakter morfologi dengan Inpari IR Nutri Zinc sebesar 94.7 %. Perbaikan karakter terdapat pada ukuran gabah lebih besar (25.6 g/1000 butir), rendemen beras pecah kulit lebih tinggi (70.5%), serta memiliki tekstur nasi pulen dan aromatik. Galur ini memiliki ketahanan terhadap HDB dan WBC yang setara dengan Inpari IR Nutri Zinc, serta memiliki perbaikan ketahanan terhadap blas yaitu sangat tahan terhadap ras 073, agak tahan terhadap blas ras 133 dan 173.



Gambar 2. Varietas NutriZinc AR1 ASFIT, NutriZinc AR2 ASFIT, dan NutriZinc AR3 BLAS

c. Peningkatan Tata Laksana

Implementasi Sistem Manajemen Mutu



UPBS BBPMP Tanaman Padi telah menerapkan SNI ISO 9001:2015 dalam manajemen produksi benih sumber sehingga sertifikasi benih sumber BS dapat dilakukan oleh UPBS BBPMP Tanaman Padi secara mandiri. Rencana pengembangan ruang lingkup sertifikasi mandiri juga akan dilakukan untuk kelas FS dan SS secara bertahap dan mempertimbangkan kesiapan sumber

daya. Informasi ketersediaan stok benih disampaikan secara berkala melalui media sosial. Pemesanan benih dapat dilakukan melalui aplikasi pesan 'Whatsapp' yang memiliki banyak pengguna, untuk dapat menjangkau pelanggan produsen dan penangkar benih yang lebih luas dan merata secara nasional.

Inisiasi Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) Beras

BBPMP Tanaman Padi telah melakukan inisiasi Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) dengan ruang lingkup untuk produk Beras. Tahun 2025 telah dilakukan penyusunan dokumen sistem mutu yang dibimbing langsung oleh BSN dan

simulasi Sertifikasi Mitra (*Review, Decision Attestation*). Tahun 2025 perlu dilanjutkan kembali untuk sertifikasi akreditasi LSPro LPK Padi dengan ruang lingkup beras.

Lembaga berpredikat Informatif



Hasil penilaian pemeringkatan keterbukaan informasi publik (KIP) lingkup Kementerian Pertanian, BBPMP Tanaman Padi mendapatkan predikat Informatif. Pimpinan dan seluruh unsur BBPMP Tanaman Padi berkomitmen untuk mempertahankan predikat 'informatif' pada tahun 2026. Strategi dan perencanaan untuk mencapainya harus disusun dengan baik sampai menunjukkan potensi dipertahankan predikat informatif.

3.2 Akuntabilitas Keuangan

3.2.1 Realisasi Anggaran

Anggaran yang memadai diperlukan untuk melaksanakan tugas dan fungsi BRMP Padi sesuai dengan target pada perencanaan kinerja. Anggaran BRMP Padi mengalami dinamika perubahan akibat kebijakan efisiensi serta penambahan dari sumber hibah langsung luar negeri. Pada akhir tahun 2025, anggaran BRMP Padi semula Rp60.591.074.000 setelah Revisi DIPA ke-13 menjadi Rp 32.142.281.000 terdiri dari Belanja Pegawai Rp8.531.840.000, Belanja Barang Rp21.674.634.000 dan Belanja Modal Rp1.935.807.000. Dari total anggaran tersebut terdapat anggaran blokir sebesar Rp108.765.000 dan pagu efektif BRMP Padi Rp32.033.516.000. Dinamika revisi anggaran tahun 2025 disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Dinamika Revisi Anggaran BBPMP Tanaman Padi Tahun 2025

Revisi Ke-	Tanggal Revisi	Pagu Rp	Keterangan
Anggaran Awal		60.591.074.000	
Revisi ke-1	20 Februari 2025	60.591.074.000	Menindaklanjuti kebijakan blokir efisiensi anggaran Belanja berdasarkan Intruksi Presiden No. 1 Tahun 2025
Revisi ke-2	3 Maret 2025	60.591.074.000	Perubahan Rencana Penarikan Dana dalam Halaman III DIPA dan Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
Revisi ke-3	25 Maret 2025	61.926.074.000	Adanya penambahan anggaran belanja kegiatan Program Strategis Kementerian Pertanian sebesar Rp 1,335 M dan pembukaan blokir efisiensi anggaran untuk kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor

Revisi Ke-	Tanggal Revisi	Pagu Rp	Keterangan
Revisi ke-4	30 April 2025	29.762.434.000	Perubahan nomenklatur BSIP menjadi BRMP
Revisi ke-5	14 Juli 2025	29.762.434.000	Perubahan Rencana Penarikan Dana dalam Halaman III DIPA dan Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
Revisi ke-6	02 September 2025	29.105.628.000	Penghapusan blokir RO layanan Humas dan Monev serta penghapusan blokir kategori belanja yang perlu diefisiensi pada alokasi perjalanan dinas pada Program Dukungan Manajemen
Revisi ke-7	19 September 2025	30.835.676.000	Revisi terhadap target dan Pagu PNB
Revisi ke-8	11 Oktober 2025	30.935.676.000	Mendapatkan realokasi anggaran sebesar Rp150.000.000
Revisi ke-9	16 Oktober 2025	30.935.676.000	Perubahan Rencana Penarikan Dana dalam Halaman III DIPA dan Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
Revisi ke-10	30 Oktober 2025	30.935.676.000	Usulan pembukaan blokir sumber dana RM dan PNB
Revisi ke-11	19 November 2025	30.968.676.000	Surat Kepala Biro Perencanaan nomor B-2042/RC.110/A.1/10/2025 Revisi Perhitungan Kebutuhan Belanja Pegawai Operasional
Revisi ke-12	28 November 2025	32.142.281.000	Revisi Pencatatan Hibah sebesar Rp 1.173.605.000
Revisi ke-13	12 Desember 2025	32.142.281.000	Pemutakhiran KPA

Prinsip pembelanjaan anggaran di BBPMP Tanaman Padi mempertimbangkan asas efektivitas dan efisiensi dengan tujuan agar kegiatan terlaksana dengan baik sesuai dengan target pada perencanaan. Realisasi anggaran sampai 31 Desember 2025 mencapai Rp31.943.273.706 (99,38%) dari alokasi anggaran Rp32.142.281.000 dengan rincian Belanja Pegawai sebesar Rp8.527.687.652 (99,95%), Belanja Barang Rp21.496.145.280 (99,18%) dan Belanja Modal Rp1.919.440.774 (99,15%). Realisasi anggaran BBPMP Tanaman Padi tahun 2025 disajikan pada Tabel 15..

Tabel 15. Alokasi Anggaran dan realisasi anggaran BBPMP Tanaman Padi 2025

Jenis Belanja	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	(%)
Belanja Pegawai	8.531.840.000	8.527.687.652	99,95
Belanja Barang	21.674.634.000	21.496.145.280	99,18
Belanja Modal	1.935.807.000	1.919.440.774	99,15
Total	32.142.281.000*	31.943.273.706	99,38*
	32.033.516.000**		99,72**

* Pagu total, ** Pagu efektif

3.2.2 Realisasi Penerimaan Bukan Pajak

BBPMP Tanaman Padi sebagai satker Pemerintah juga memiliki kewajiban menyetorkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) ke kas Negara atas pendapatan yang diperoleh dalam penggunaan APBN maupun pengelolaan aset yang dimiliki. Target PNBP pada tahun anggaran 2025 ditetapkan sebesar Rp 3.796.992.000, sedangkan realisasi PNBP hingga akhir tahun anggaran 2025 mencapai Rp3.974.208.577 atau mencapai 104,67% dari target yang ditetapkan (Tabel 16).

Tabel 16. Target dan realisasi PNBP BBPMP Tanaman Padi Tahun 2025

Uraian Akun Pendapatan	2025		
	Target	Realisasi	%
Penerimaan Umum	250.000.000	386.891.827	154,76%
Penerimaan Fungsional	3.546.992.000	3.587.316.750	101,14%
Jumlah	3.796.992.000	3.974.208.577	104,67%



BAB IV

PENUTUP

4.1. Simpulan Umum

Kinerja BBPMP Tanaman Padi pada Tahun Anggaran 2025 mengalami berbagai dinamika yang disebabkan oleh dinamisasi anggaran dengan adanya beberapa kali revisi akibat realokasi internal dan eksternal serta kebijakan penghematan anggaran. Revisi anggaran ini menyebabkan kekhawatiran pencapaian nilai kinerja yang tidak memenuhi target. Dengan kondisi yang demikian, seluruh kegiatan BBPMP Tanaman Padi pada tahun 2025 dialokasikan anggaran sebesar Rp32.142.281.000. Anggaran terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp8.531.840.000; Belanja Barang sebesar Rp21.674.634.000; dan Belanja Modal Rp1.935.807.000. Realisasi anggaran sampai 31 Desember 2025 mencapai Rp31.943.273.706 (99,38%) dengan rincian Belanja Pegawai sebesar Rp8.527.687.652 (99,95%), Belanja Barang Rp21.496.145.280 (99,18%) dan Belanja Modal Rp1.919.440.774 (99,15%).

Realisasi anggaran BBPMP Tanaman Padi digunakan untuk mencapai target *output* dari Perjanjian Kinerja Kepala BBPMP Tanaman Padi yaitu 1) Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Padi dengan nilai 3,57 (111,56%) dari target 3,20; 2) Indeks Pemanfaatan Teknologi Padi dengan tanpa target; 3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi tercapai 84,01 (102,45%) dari target nilai 82,00; dan 4) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi tercapai sebesar 96,87 (106,45%) dari target sebesar 91,00. Berdasarkan target Perjanjian Kinerja Revisi terdapat tiga capaian yang melebihi target. Dengan demikian, secara keseluruhan capaian kinerja BBPMP Tanaman Padi tahun 2025 telah berhasil dicapai dengan rata-rata persentase 106,82% menunjukkan keberhasilan dengan kategori Sangat Berhasil.

Capaian BBPMP Tanaman Padi ini tidak lepas dari kerja keras dan kolaborasi tim baik dari aspek teknis maupun manajemen. Budaya kerja ini sangat diperlukan dalam merespon tantangan yang dinamis. Koordinasi dan konsolidasi baik internal maupun eksternal harus terus menerus dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan harmoni dan sinergi dalam pelaksanaan dan pencapaian kinerja.

4.2 Tindak Lanjut

- a) Menyusun kembali prioritas kegiatan perakitan teknologi dalam bentuk roadmap jangka panjang, beserta kebutuhan anggarannya;
- b) Inventarisasi BMN dan pemutakhiran aplikasi SIMAN serta revisi Rencana Kerja (RK) BMN untuk memberikan detail yang valid dalam alokasi anggaran operasional kantor (002);
- c) Akreditasi LSPro Beras dan penambahan ruang lingkup laboratorium pengujian;
- d) Mendukung program strategis Kementerian Pertanian dalam penyediaan benih sumber dan pendampingan program;
- e) Koordinasi dan konsolidasi secara rutin baik internal maupun eksternal untuk memastikan bahwa arah kebijakan pencapaian target kinerja merupakan acuan yang paling mutakhir dan relevan.

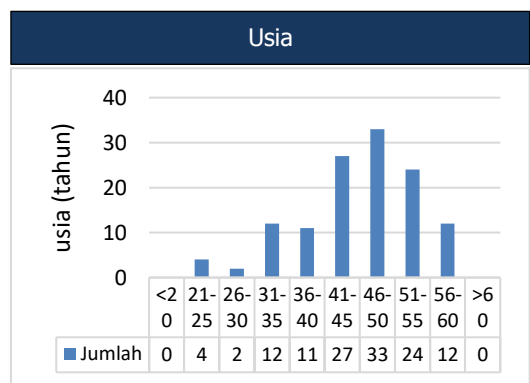
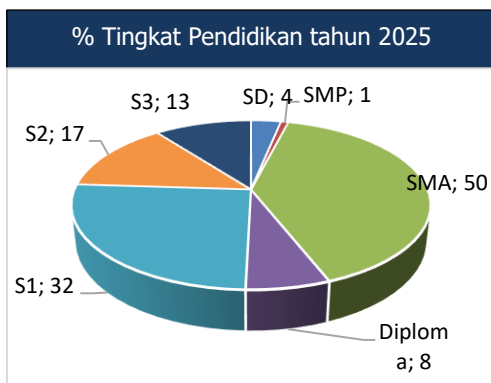
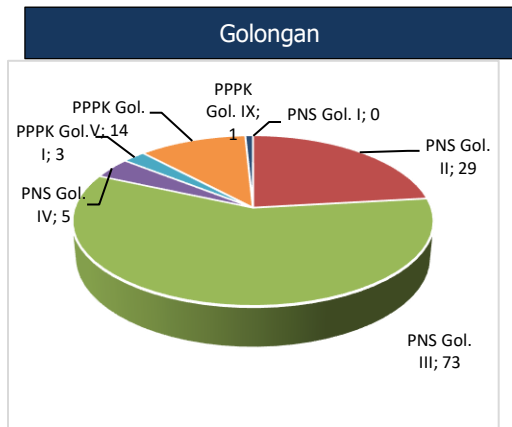
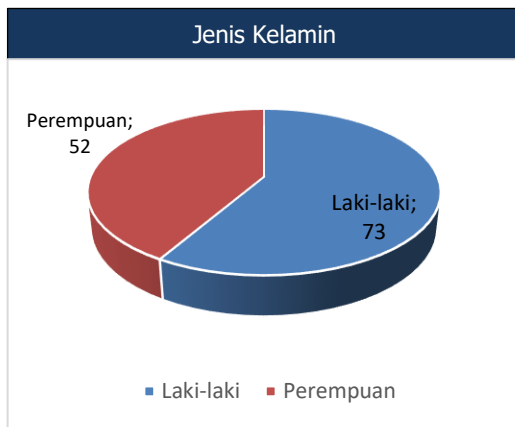
LAMPIRAN



Lampiran 1. Struktur Organisasi BBPMP Tanaman Padi



Lampiran 2. Profil Sumber Daya Manusia BBPMP Tanaman Padi



Lampiran 3. Perjanjian Kinerja (PK) BBPMP Tanaman Padi TA 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Padi	Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Padi	Indeks	3,20
2	Terwujudnya Pemanfaatan Teknologi Padi	Indeks Pemanfaatan Teknologi Padi	Indeks	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi	Nilai	82,00
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi	Nilai	91,00

KEGIATAN Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi	ANGGARAN Rp. 32.142.281.000
--	---------------------------------------

Pihak Kedua  Fadry Djufry	Subang, 30 Desember 2025 Pihak Pertama  Muhammad Thamin
--	---

Lampiran 4. Rencana Aksi Pencapaian Target Kinerja TA 2025

RENCANA AKSI TAHUN ANGGARAN 2025 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI

BA SARAN STRATEGIS/PROGRAM/KEGIATAN (S&SP/PRK)	KODE	IK S&I / IK SP/RENCANA AKSI	PAGU	TARGET	SATUAN	TARGET				
						TW1	TW2	TW3	TW4	
BK.01	Meningkatnya kualitas produk usaha tani padi	IK BK.01.01	Jumlah Produk Usaha Tani Padi yang Dihasilkan (Standar)	868.088.000	76	Indeks	10	35	70	100
		7911.BJA.101.051.A	Laboratorium Pengujian Instrumen Padi	455.350.000	75	Indeks	10	35	70	100
		7911.BJA.101.051.B	Verifikasi Metode dan Pengujian Lapang	403.718.000		Indeks	10	35	70	100
BK.01	Terwujudnya adopsi teknologi digital, smart farming dan modern dalam penyediaan "ISI", budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian tanaman pangan	IK BK.01.01	Persentase pemenuhan kebutuhan benih sumber padi	4.308.380.000	80	%	10	35	70	100
		7912.RAG.101.051.A	Produksi Benih Penjenis (B8) Varietas Padi Inbrida (30 ton)	1.000.680.000	30	Ton	10	35	70	100
		7912.RAG.101.051.B	Produksi Benih Dasar (B0) Varietas Unggul Padi Inbrida (60 ton)	1.287.300.000	60	Ton	-	45	70	100
		7912.RAG.101.051.C	Produksi Benih Pokok (BP) Varietas Unggul Padi Inbrida (130 ton)	2.018.380.000	130	Ton	-	-	-	100
BK.01	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	IK BK.01.01	Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBSM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	24.687.008.000	82	Nilai	25	60	75	100
		6918.AEA.101.051.A	Pendampingan Program Strategis Kementan di Provinsi Bangka Belitung	1.335.000.000	1	Kegiatan	20	50	75	100
		6918.EBA.955.051.A	Pengelolaan BMN	10.000.000	1	Layanan	20	50	75	100
		6918.EBA.962.051.A	Penyusunan Program dan Anggaran	30.000.000	1	Layanan	20	50	75	100
		6918.EBA.962.051.B	Monitoring, Evaluasi, UPG, SPI dan MRI	30.000.000	1	Layanan	20	50	75	100
		6918.EBA.962.051.C	Pengelolaan Informasi Publik (PPC/D)	20.000.000	1	Layanan	20	50	75	100
		6918.EBA.962.051.D	Layanan Penilaian Kesesuaian Standar Instrumen Padi	40.000.000	1	Layanan	20	50	75	100
		6918.EBA.962.051.E	Layanan Tata Usaha dan Rumah Tangga Balai Besar	30.000.000	1	Layanan	20	50	75	100
		6918.EBA.962.051.F	Petausahaan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), Reformasi Birokrasi (RB) dan Zona Integritas (ZI)	25.000.000	1	Layanan	20	50	75	100
		6918.EBA.962.051.G	Petausahaan, Pembiayaan, Verifikasi, Pelaksanaan Anggaran dan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP)	25.000.000	1	Layanan	20	50	75	100
		6918.EBA.962.051.H	Koordinasi Manajemen Standardisasi Padi	150.000.000	1	Layanan	20	50	75	100
		6918.EBA.994.001.A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	8.431.006.000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.994.002.A	Keperluan Sehari-hari Perkantoran	5.672.806.000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.994.002.B	Langganan Daya dan Jasa	3.467.920.000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.994.002.C	Pemeliharaan Perkantoran	4.492.537.000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.994.002.D	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Seed Center	296.660.000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.994.002.E	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana TS/TP	122.270.000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.994.002.F	Pembayaran yang Terkait Operasional Kantor	418.807.000	1	Layanan	25	50	75	100
BK.02	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	IK BK.02.10	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi (Nilai)	-	82	Nilai	25	60	75	100

Mengetahui:
Kepala BRMP Padi
Muhammad Thamin
(9670417 199503 1 001)

Lampiran 5. Manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN - 1	
Sasaran Kegiatan (SK)	Meningkatnya kualitas produk padi
Kode IKSK	01
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Indeks Kepuasan Layanan Pengujian padi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan Pengolahan Data Survei Kepuasan Masyarakat
Formula/Cara menghitung	<i>Perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Skala Likert 1 – 4</i>
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman padi
Cara pengambilan data	Melakukan survey kepuasan kepada pelanggan Laboratorium Pengujian Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman padi
Catatan khusus	Survey dilakukan dalam rangka menilai kepuasan dalam layanan pengujian padi
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman padi

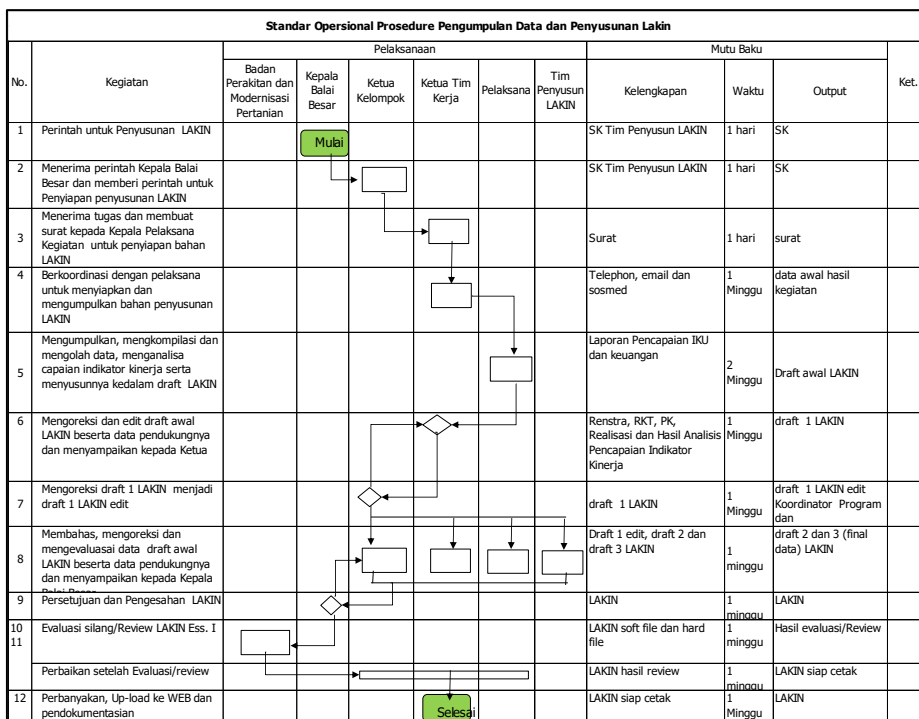
MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN - 2	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terwujudnya pemanfaatan teknologi padi
Kode IKSK	02
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Indeks Pemanfaatan Teknologi padi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan Pengolahan Data Survei Pemanfaatan Teknologi oleh Pengguna
Formula/Cara menghitung	$= (\text{Jumlah pelaku usaha yang menerapkan teknologi} / \text{Jumlah teknologi yang dihasilkan})$ 0-25: sangat rendah (hampir tidak ada teknologi terapan digunakan) 26-50: rendah (teknologi terapan belum banyak digunakan) 51-75: sedang (teknologi terapan cukup digunakan, tetapi belum merata) 76-100: tinggi (teknologi terapan telah diterapkan secara luas dan efektif)
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman padi
Cara pengambilan data	Melakukan survey pemanfaatan teknologi padi kepada pengguna
Catatan khusus	Survey dilakukan dalam rangka menilai tingkat pemanfaatan teknologi padi setiap tahun
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman padi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN - 3	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima
Kode IKSK	03
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi padi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil evaluasi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi padi
Formula/Cara menghitung	Perhitungan Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM mengacu pada Permenpan RB nomor 5 tahun 2024, Check List Penilaian WBK - WBBM
Klasifikasi target	Minimize
Sumber data	Mendapatkan hasil penilaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM berdasarkan hasil penilaian mandiri oleh satker masing-masing dan evaluasi silang nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) oleh Tim berdasarkan SK Kepala BRMP
Cara pengambilan data	Penetapan WBK 1) Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75; 2) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18,5, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 5,0; 3) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat" minimal 15 Penetapan WBBM 1) Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 85; 2) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18,88, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,88 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 5,0; 3) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat" minimal 17
Catatan khusus	Mendapatkan hasil penilaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM berdasarkan hasil penilaian mandiri oleh satker masing-masing dan evaluasi silang nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) oleh Tim berdasarkan SK Kepala BRMP
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Tim Internal di masing-masing Satker dan Tim APIP

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN - 4	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
Kode IKSK	04
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman padi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan PMK107 tahun 2024 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online
Formula/Cara menghitung	Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan PMK 107 tahun 2024
Klasifikasi target	Minimize
Sumber data	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman padi
Cara pengambilan data	Perhitungan berdasarkan data realisasi anggaran yang terekam dalam sistem SPAN
Catatan khusus	1. 95% ≤ IKPA ≤ 100% dikategorikan Sangat Baik 2. 89% ≤ IKPA < 95% dikategorikan Baik 3. 70% ≤ IKPA < 89% dikategorikan Cukup 4. IKPA < 70% dikategorikan Kurang
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi

Lampiran 6. SOP Pengumpulan Data dan Penyusunan Lakin

 KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI	Nomor SOP : 082/OT.225/L4/2010 Tanggal Pembuatan : 4 January 2010 Tanggal Revisi : 2 January 2025 Tanggal Efektif : 2 January 2025 Disahkan oleh :	 Kepala Balai Besar. Muhammad Thamrin, M.Si NIP. 96704171995031001
	Judul SOP : Pengumpulan Data dan Penyusunan Lakin	
Dasar Hukum 1. Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara; 2. PP 39 Tahun 2006 tentang Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan 3. PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah 4. PERPRES Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 5. Permen PAN/RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Kualifikasi pelaksana 1. Mampu menganalisis data standarisasi instrumen perkebunan 2. Mampu melakukan sintesa terhadap laporan kegiatan rancangan pengelolaan standarisasi penyebarluasan hasil standarisasi dan administrasi 3. Mampu melakukan evaluasi terhadap laporan pengujian standarisasi, penyebarluasan hasil standarisasi dan administrasi 4. Mampu mengoperasikan komputer dan internet 5. Memiliki kemampuan mengolah data	
Keterkaitan 1. - SOP Penyusunan RPTP/RDHP/RKTM 2. - SOP Penyusunan Laporan Keuangan 3. - SOP Penyusunan Renja 4. - SOP Penyusunan RENSTRA 5. - SOP Koordinasi Pelaporan 6. - SOP Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan	Peralatan/ perlengkapan 1. Laptop/Note book/PC/Printer/ATK 2. Renstra 3. TOR RPTP/RDHP/RKTM 4. Penetapan Kinerja 5. Laporan Keuangan 6. Laporan Akhir Kegiatan	
Peringatan 1. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan, merupakan salah satu bahan penilaian kinerja Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan, yang berupa target sasaran, hasil standarisasi, keuangan dan memuat hasil analisis efisiensi terhadap penggunaan anggaran serta kendala. 2. Jika SOP tidak dilaksanakan maka penyusunan LAKIN tidak maksimal dan tidak tercapainya kinerja sesuai target yang ditetapkan.	Pencatatan dan pendataan 1. Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2. Up-load di WEB dan e-Sakip Kementan	



Lampiran 7. Surat Keputusan Tim Penyusun Laporan Kinerja BBPMP Padi



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
**BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
TANAMAN PADI**

JALAN RAYA IX SUKAMANDI, CIASEM - SUBANG KODE POS 41256, TELEPON (0260) 520157

**SURAT KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN TANAMAN PADI**

Nomor : 121/Kpts/OT.050/H.2.1/04/2025

t e n t a n g

**TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTITUSI PEMERINTAH
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI
TAHUN ANGGARAN 2025**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
TANAMAN PADI**

- Menimbang :**
1. Bahwa dalam rangka pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala;
 2. Bahwa dalam rangka meningkatkan kinerja pelaksanaan kegiatan secara efektif dan efisien, diperlukan sistem pemantauan, evaluasi dan pelaporan yang tepat, akurat, efektif dan efisien;
 3. Bahwa atas dasar hal tersebut di atas, maka dipandang perlu membentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja lingkup Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4286);
 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 No. 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4355);
 3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5494);
 4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan APBN (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 No. 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5423);
 6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Pedoman Administrasi Keuangan Kementerian Pertanian;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037);
 8. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2015 Nomor 8);

9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 14);
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 250);
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025;
13. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2025 No : SP DIPA-018.09.2.237238/2025 tanggal 02 Desember 2024.

MEMUTUSKAN

- PERTAMA** : Menugaskan nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Laporan Kinerja Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi tahun 2025.
- KEDUA** : Segala biaya yang dikeluarkan oleh Tim Penyusun Laporan Kinerja dibebankan pada DIPA 2025.
- KETIGA** : Tugas dan Tanggung jawab Tim mengacu kepada Pedoman Umum Laporan Kinerja Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi sebagai berikut.
1. Tim Laporan Kinerja Institusi Pemerintah bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penyusunan Laporan Kinerja di lingkup Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi;
 2. Mengumpulkan data untuk bahan penyusunan Laporan Kinerja
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal 08 April 2025 dan berakhir 31 Desember 2025, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : SUKAMANDI
Pada tanggal : 08 April 2025



**KEPALA BALAI BESAR PERAKITAN
DAN MODERNISASI PERTANIAN
TANAMAN PADI**

Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si.
NIP 196704171995031001

Salinan disampaikan Kepada Yth. :

1. Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian di Jakarta;
2. Sekretaris Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian di Jakarta;
3. Kepala Pusat Perakitan dan Modernisasi Tanaman Pangan di Bogor;
4. Arsip.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI
Nomor : 121/Kpts/OT.050/H.2.1/04/2025
Tanggal : 08 April 2025

TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTITUSI PEMERINTAH BALAI BESAR PERAKITAN
DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI TA 2025

No	Nama/NIP	Golongan/ Pangkat	Jabatan Dalam Kegiatan	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si NIP 196704171995031001	IV/C	Pengarah	
2	Suhartini, M.F.Sc NIP 198007272008012020	III/C	Penanggung Jawab	
3	Zaqiah Mambaul Hikmah, M.Si. NIP 198301152014032001	III/C	Ketua Pelaksana/ Penyusun Draft	
4	Udi Herdadi, S.IP. NIP 196910121992031003	III/D	Anggota/Pengumpul Data Bagian Umum	
5	Nurkholish Nugroho, M.Sc. NIP 198601252014031004	III/B	Anggota/Pengumpul Data Bagian Perencanaan	
6	Dedi Sarifudin, M.Ak NIP 197812212011011003	III/D	Anggota/Pengumpul Data Bagian Keuangan	
7	Annisa Yoana Aulia, S. Kom NIP 199706182022032001	III/A	Anggota/Pengumpul Data Indikator Kinerja 1 dan 2	
8	Luki Anggara		Anggota/Pengumpul Data Indikator Kinerja 3	
9	Nisra Hapsih Simamora, SE		Anggota/Pengumpul Data Indikator Kinerja 3	



KEPALA BALAI BESAR PERAKITAN
DAN MODERNISASI PERTANIAN
TANAMAN PADI

Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si.
NIP 196704171995031001

Lampiran 8. Surat Keputusan Kepala BRMP tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204
WEBSITE: www.brmp.pertanian.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
NOMOR 1550/Kpts/PW.410/12/2025

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN
MELAYANI LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN,

Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), perlu meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas (ZI) pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;

b. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6409);

2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 140,

No.	Satuan Kerja	Nilai
25	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner	87,00
26	Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil	86,89
27	Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	86,87
28	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealia	86,84
29	Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak	86,67
30	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	86,63
31	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua	86,56
32	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	86,40
33	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi	86,28
34	Balai Perakitan dan Pengujian Lingkungan Pertanian	86,10
35	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku	86,10
36	Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	86,09
37	Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian	86,09
38	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara	86,04
39	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua Barat	85,64
40	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Rempah. Obat, dan Aromatik	85,62
41	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur	85,59
42	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Riau	85,53
43	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan	85,50
44	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Barat	85,47
45	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Yogyakarta	84,91
46	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	84,59
47	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Lampung	84,49
48	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tenggara	84,47
49	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Selatan	84,30
50	Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimate dan Hidrologi Pertanian	84,20
51	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Barat	84,17
52	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali	84,10
53	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi	84,01
54	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Barat	83,78
55	Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	83,72
56	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Aceh	83,52



Lampiran 9. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran



**Kementerian
Keuangan**

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI

Periode s.d. Desember

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Satuan Kerja	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/ Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP					
1	Desember	021	018	237238 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI	Nilai	100,00	87,94	100,00	88,00	100,00	98,78	100,00	96,87	100%	0,00	96,87
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10,00	13,19	20,00	8,80	10,00	9,88	25,00				
					Nilai Aspek	93,97		96,70				100,00				



Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi

**Jl. Raya IX, Desa Sukamandi, Kecamatan Ciasem, Kabupaten Subang,
Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 41256**

Telepon

(0260) 520157

Website

<https://padi.brmp.pertanian.go.id/>

Email

brmp.padi@pertanian.go.id